

## **Penerapan Akuntansi Keberlanjutan Berbasis ESG (Environmental, Social and Governance) pada Arah Coffee Shop Modern di Surabaya**

**Hilda Nabighoh Hafsha**

Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

**Maria Carolla Jenniver Ati**

Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

**Titiek Rachmawati**

Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

### **Alamat:**

Program Studi Akuntansi

Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Korespondensi penulis: [1222400116@surel.untag-sby.ac.id](mailto:1222400116@surel.untag-sby.ac.id)<sup>1</sup>

[1222400128@surel.untag-sby.ac.id](mailto:1222400128@surel.untag-sby.ac.id)<sup>2</sup> [titiekrachmawati@untag-sby.ac.id](mailto:titiekrachmawati@untag-sby.ac.id)<sup>3</sup>

**ABSTRACT.** *The development of modern coffee shops in Surabaya reflects changes in people's lifestyles, where cafés are no longer only places to enjoy beverages, but also spaces for working, studying, and socializing. This condition encourages business owners not only to focus on profit, but also to pay attention to business sustainability through the implementation of Environmental, Social, and Governance (ESG) principles. This study aims to analyze the implementation of sustainability accounting based on ESG in modern coffee shops in Surabaya. The novelty of this research lies in examining ESG implementation in the modern coffee shop sector from the perspective of sustainability accounting, which is still rarely discussed. This study employed a qualitative descriptive method with a case study approach at ARAH Coffee Neo Lumina Surabaya. Data were collected through direct observation, informal interviews, documentation, and literature study. The data analysis technique was conducted descriptively by classifying findings based on environmental, social, and governance aspects. The results indicate that the environmental aspect is reflected in business area cleanliness, facility management, and environmental comfort. The social aspect is reflected in customer service, supporting facilities, and the creation of social interaction spaces. The governance aspect is reflected in the use of digital payment systems and operational management. This study concludes that modern coffee shops have implemented ESG principles fairly well, although continuous improvement is still needed to enhance competitiveness and business sustainability.*

*Keywords: Sustainability Accounting, ESG, Coffee Shop, Business Sustainability, Surabaya*

**ABSTRAK.** Perkembangan coffee shop modern di Surabaya menunjukkan perubahan gaya hidup masyarakat yang menjadikan kafe tidak hanya sebagai tempat menikmati minuman, tetapi juga sebagai ruang bekerja, belajar, dan bersosialisasi. Kondisi tersebut mendorong pelaku usaha untuk tidak hanya berorientasi pada keuntungan, tetapi juga memperhatikan keberlanjutan usaha melalui penerapan prinsip Environmental, Social, and Governance (ESG). Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan akuntansi keberlanjutan berbasis ESG pada coffee shop modern di Surabaya. Kebaruan penelitian ini terletak pada kajian implementasi ESG pada sektor coffee shop modern dalam perspektif akuntansi keberlanjutan yang masih terbatas dibahas. Penelitian menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi kasus pada ARAH Coffee Neo Lumina Surabaya. Data diperoleh melalui observasi langsung, wawancara informal, dokumentasi, dan studi pustaka. Teknik analisis data dilakukan secara deskriptif dengan mengelompokkan temuan berdasarkan aspek environmental, social, dan governance. Hasil penelitian menunjukkan bahwa aspek environmental tercermin melalui kebersihan area usaha, pengelolaan fasilitas, dan kenyamanan lingkungan. Aspek social terlihat dari pelayanan pelanggan, penyediaan fasilitas pendukung, serta terciptanya ruang interaksi sosial. Aspek governance tercermin melalui penggunaan sistem pembayaran digital dan tata kelola operasional. Penelitian ini menyimpulkan bahwa coffee shop modern telah menerapkan prinsip ESG dengan cukup baik, namun masih memerlukan pengembangan berkelanjutan guna meningkatkan daya saing usaha dan keberlanjutan bisnis.

Kata Kunci: Akuntansi Keberlanjutan, ESG, Keberlanjutan Usaha, ARAH Coffee Shop, Surabaya

## PENDAHULUAN

Perkembangan sektor usaha kuliner di Indonesia menunjukkan pertumbuhan yang signifikan, terutama pada bisnis coffee shop modern yang semakin diminati masyarakat. Kehadiran coffee shop tidak lagi hanya berfungsi sebagai tempat menikmati makanan dan minuman, tetapi telah berkembang menjadi ruang sosial, tempat bekerja, belajar, berdiskusi, serta bagian dari gaya hidup masyarakat urban. Di Kota Surabaya, pertumbuhan coffee shop modern terlihat dari semakin banyaknya usaha sejenis yang menawarkan konsep estetik, fasilitas lengkap, dan sistem pelayanan berbasis teknologi. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa coffee shop telah menjadi salah satu sektor usaha jasa yang memiliki prospek baik sekaligus tingkat persaingan yang tinggi.

Persaingan usaha yang semakin ketat menuntut pelaku bisnis untuk tidak hanya berorientasi pada pencapaian laba, tetapi juga memperhatikan keberlanjutan usaha dalam jangka panjang. Saat ini, keberhasilan usaha tidak hanya diukur dari aspek keuangan, melainkan juga dari kemampuan perusahaan dalam mengelola dampak lingkungan, memberikan nilai sosial, dan menerapkan tata kelola yang baik. Pendekatan

tersebut dikenal dengan konsep Environmental, Social, and Governance (ESG). ESG menjadi salah satu indikator penting dalam menilai kualitas dan tanggung jawab suatu usaha terhadap para pemangku kepentingan.

Dalam perspektif akuntansi, penerapan ESG berkaitan erat dengan akuntansi keberlanjutan. Akuntansi keberlanjutan merupakan proses identifikasi, pengukuran, pencatatan, pelaporan, dan evaluasi kinerja organisasi yang mencakup aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial. Melalui penerapan akuntansi keberlanjutan, pelaku usaha dapat menghasilkan informasi yang lebih komprehensif, tidak hanya terkait laba, tetapi juga mengenai tanggung jawab usaha terhadap lingkungan dan masyarakat. Dengan demikian, akuntansi keberlanjutan menjadi instrumen penting dalam mendukung pengambilan keputusan bisnis yang berorientasi jangka panjang.

Dalam perspektif akuntansi, penerapan ESG berkaitan erat dengan akuntansi keberlanjutan. Akuntansi keberlanjutan merupakan proses identifikasi, pengukuran, pencatatan, pelaporan, dan evaluasi kinerja organisasi yang mencakup aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial. Melalui penerapan akuntansi keberlanjutan, pelaku usaha dapat menghasilkan informasi yang lebih komprehensif, tidak hanya terkait laba, tetapi juga mengenai tanggung jawab usaha terhadap lingkungan dan masyarakat. Dengan demikian, akuntansi keberlanjutan menjadi instrumen penting dalam mendukung pengambilan keputusan bisnis yang berorientasi jangka panjang.

Salah satu coffee shop modern di Surabaya yang menarik untuk diteliti adalah ARAH Coffee Neo Lumina yang berlokasi di kawasan Surabaya Timur. Usaha ini memiliki konsep tempat modern dengan fasilitas indoor dan outdoor, area kerja, jaringan internet, serta segmentasi pelanggan yang terdiri atas mahasiswa dan pekerja. Tingginya minat pengunjung, khususnya pada waktu sore hingga malam hari, menunjukkan bahwa usaha ini memiliki daya tarik dan mampu memenuhi kebutuhan konsumen masa kini. Kondisi tersebut menjadikan ARAH Coffee Neo Lumina relevan sebagai representasi coffee shop modern dalam penelitian ini.

Penelitian mengenai ESG selama ini lebih banyak difokuskan pada perusahaan besar, sektor manufaktur, maupun lembaga keuangan. Sementara itu, kajian mengenai penerapan akuntansi keberlanjutan berbasis ESG pada usaha jasa skala menengah seperti coffee shop modern masih relatif terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini memiliki kebaruan dengan mengkaji implementasi ESG pada sektor usaha yang dekat dengan kehidupan masyarakat urban dan memiliki pertumbuhan yang pesat.

Berdasarkan uraian tersebut, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana penerapan akuntansi keberlanjutan berbasis ESG pada coffee shop modern di Surabaya. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan prinsip ESG pada aktivitas operasional usaha serta relevansinya terhadap praktik akuntansi keberlanjutan. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat teoritis sebagai referensi pengembangan ilmu akuntansi keberlanjutan, serta manfaat praktis bagi pelaku usaha

dalam meningkatkan daya saing dan keberlanjutan bisnis.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan metode studi kasus. Pendekatan ini dipilih karena bertujuan untuk menggambarkan dan menganalisis secara mendalam penerapan akuntansi keberlanjutan berbasis Environmental, Social, and Governance (ESG) pada ARAH Coffe shop Surabaya, tanpa melakukan pengujian hipotesis statistik. Metode ini sesuai untuk memahami fenomena secara nyata di lapangan berdasarkan kondisi objek yang terjadi pada objek penelitian.

### 2.1 Lokasi dan Objek Penelitian

3.1 Penelitian ini dilakukan pada salah satu coffe shop modern di Kota Surabaya, yaitu ARAH Coffe. Pemilihan lokasi ini didasarkan pada pertimbangan bahwa coffe shop tersebut memiliki konsep modern dengan fasilitas lengkap serta karakteristik usaha yang relevan dengan penerapan ESG.

### 2.2 Jenis dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif. Sumber data terdiri dari data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh melalui observasi langsung di lokasi penelitian dan wawancara informal dengan karyawan coffee shop. Sementara itu, data sekunder diperoleh dari dokumentasi, literatur ilmiah, serta sumber-sumber relevan yang mendukung pembahasan penelitian.

### 2.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui beberapa cara, yaitu:

- Observasi, yaitu pengamatan langsung terhadap kondisi operasional coffee shop, termasuk fasilitas, pelayanan, dan aktivitas usaha.
- Wawancara, yaitu tanya jawab secara informal dengan karyawan untuk memperoleh informasi terkait penerapan ESG dalam kegiatan operasional.
- Dokumentasi, yaitu pengumpulan data berupa foto, catatan, dan informasi pendukung lainnya yang berkaitan dengan objek penelitian.
- Studi pustaka, yaitu mengkaji literatur yang relevan dengan akuntansi keberlanjutan dan ESG.

### 2.4 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan adalah **analisis deskriptif kualitatif**. Data yang telah dikumpulkan direduksi, diklasifikasikan, dan disajikan berdasarkan tiga

aspek utama ESG, yaitu environmental, social, dan governance. Selanjutnya, data dianalisis untuk memperoleh gambaran mengenai penerapan akuntansi keberlanjutan

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan pada ARAH Coffee Neo Lumina Surabaya sebagai salah satu coffee shop modern yang memiliki konsep tempat estetik, fasilitas lengkap, serta tingkat kunjungan pelanggan yang tinggi. Berdasarkan hasil observasi langsung dan wawancara informal, usaha ini telah menerapkan beberapa praktik yang berkaitan dengan prinsip Environmental, Social, and Governance (ESG) dalam aktivitas operasionalnya.

### 3.1 Aspek Environmental (Lingkungan)

Berdasarkan hasil pengamatan, ARAH Coffee Neo Lumina menjaga kebersihan area indoor maupun outdoor dengan baik. Area tempat duduk, meja, lantai, serta lingkungan sekitar terlihat tertata rapi dan bersih. Tersedianya tempat sampah di beberapa titik menunjukkan adanya upaya pengelolaan sampah secara teratur. Selain itu, penggunaan pencahayaan, pendingin ruangan, dan fasilitas lainnya diatur sesuai kebutuhan operasional sehingga menciptakan kenyamanan pelanggan.

Temuan penelitian menunjukkan bahwa kebersihan area usaha dan penataan fasilitas menjadi bentuk penerapan aspek environmental pada coffee shop modern. Lingkungan usaha yang bersih dan nyaman dapat meningkatkan kepuasan pelanggan serta mencerminkan tanggung jawab usaha terhadap lingkungan sekitar. Meskipun masih dalam skala sederhana, praktik tersebut menunjukkan adanya kesadaran pentingnya lingkungan usaha yang tertata.

### 3.2 Aspek Social (Sosial)

Dari aspek sosial, coffee shop menyediakan fasilitas yang mendukung kebutuhan pelanggan, seperti area indoor dan outdoor, working space, jaringan internet (wifi), colokan listrik, serta smoking room. Mayoritas pelanggan berasal dari kalangan

mahasiswa dan pekerja yang memanfaatkan tempat tersebut untuk belajar, bekerja, rapat, maupun bersantai. Pelayanan yang diberikan karyawan terlihat ramah, responsif, dan cepat sehingga memberikan pengalaman positif bagi pelanggan.

Penyediaan fasilitas pendukung seperti wifi, colokan listrik, working space, dan area yang nyaman menunjukkan bahwa usaha berorientasi pada kebutuhan pelanggan modern. Pelayanan yang ramah dan cepat juga menjadi bagian penting dari aspek social karena membangun hubungan positif antara usaha dengan konsumen. Hal ini berdampak pada loyalitas pelanggan dan meningkatnya minat kunjungan.

### 3.3 Aspek Governance (Tata Kelola)

Dari aspek tata kelola, sistem pemesanan dilakukan melalui kasir sehingga alur pelayanan berjalan tertib dan terstruktur. Coffee shop menyediakan metode pembayaran tunai maupun digital seperti QRIS untuk memudahkan transaksi pelanggan. Selain itu, harga produk ditampilkan secara jelas pada daftar menu sehingga pelanggan memperoleh informasi sebelum melakukan pembelian. Pembagian tugas antar karyawan juga terlihat berjalan cukup baik sesuai kegiatan operasional harian.

Penggunaan sistem kasir, transparansi harga, serta metode pembayaran digital menunjukkan bahwa usaha telah menerapkan tata kelola operasional yang baik. Sistem pelayanan yang tertib dan efisien mencerminkan kemampuan manajemen dalam mengelola aktivitas usaha secara profesional. Tata kelola yang baik menjadi faktor penting dalam menjaga keberlanjutan bisnis di tengah persaingan usaha.

### 3.4 Implikasi terhadap Akuntansi Keberlanjutan

Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa prinsip ESG dapat diterapkan tidak hanya pada perusahaan besar, tetapi juga pada usaha jasa skala menengah seperti coffee shop modern. Penerapan ESG pada ARAH Coffee Neo Lumina memberikan dampak positif terhadap citra usaha, kenyamanan pelanggan, serta daya saing bisnis. Dengan demikian, akuntansi keberlanjutan pada coffee shop

modern dapat diwujudkan melalui pengelolaan usaha yang memperhatikan keseimbangan aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola secara berkelanjutan.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### 4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa coffee shop modern di Surabaya telah menerapkan prinsip environmental, social, and governance (esg) dalam kegiatan operasional usahanya. Pada aspek environmental, penerapan terlihat melalui upaya menjaga kebersihan area usaha, penataan ruang yang nyaman, serta pengelolaan fasilitas secara baik. Pada aspek social, penerapan tercermin dari pelayanan yang ramah, penyediaan fasilitas pendukung seperti wifi, colokan listrik, working space, serta terciptanya tempat yang nyaman bagi pelanggan. Pada aspek governance, penerapan terlihat melalui sistem pemesanan yang tertib, transparansi harga produk, serta penggunaan metode pembayaran digital.

Secara keseluruhan, penerapan esg pada coffee shop modern memberikan dampak positif terhadap citra usaha, kenyamanan pelanggan, serta daya saing bisnis. Hal ini menunjukkan bahwa akuntansi keberlanjutan tidak hanya relevan diterapkan pada perusahaan besar, tetapi juga dapat diimplementasikan pada usaha jasa skala menengah seperti coffee shop modern. Dengan pengelolaan usaha yang memperhatikan keseimbangan aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola, keberlanjutan bisnis dapat tercapai secara lebih optimal.

### 4.2 Saran

Pelaku usaha coffee shop modern diharapkan dapat meningkatkan penerapan aspek environmental melalui penggunaan kemasan ramah lingkungan, pengurangan limbah, dan efisiensi penggunaan energi. Pada aspek social, usaha perlu terus mempertahankan kualitas pelayanan serta meningkatkan kenyamanan pelanggan melalui inovasi fasilitas. Pada aspek governance, pelaku usaha diharapkan terus

memperkuat sistem operasional, transparansi informasi, dan pemanfaatan teknologi digital agar usaha semakin profesional dan kompetitif.

Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk melakukan penelitian serupa pada objek usaha lain atau menggunakan metode kuantitatif agar diperoleh hasil yang lebih luas dan mendalam mengenai penerapan esg dalam mendukung akuntansi keberlanjutan.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Amsal, J. F., & Hastuti, T. D. (2023). The implementation of ESG practices: A case study of batik small and medium-sized enterprises in Lasem. *Jurnal Akuntansi Bisnis*, 23(1).
- Bebbington, J., Unerman, J., & O'Dwyer, B. (2014). *Sustainability accounting and accountability* (2nd ed.). Routledge.
- Buallay, A. (2019). Is sustainability reporting associated with firm performance? Evidence from environmental, social, and governance perspectives. *Management of Environmental Quality*, 30(1), 98–115.
- Elkington, J. (1997). *Cannibals with forks: The triple bottom line of 21st century business*. Capstone Publishing.
- Freeman, R. E. (2010). *Strategic management: A stakeholder approach*. Cambridge University Press.
- Global Reporting Initiative. (2021). *GRI sustainability reporting standards*. Global Reporting Initiative.
- Gray, R. (2010). Is accounting for sustainability actually accounting for sustainability... and how would we know? *Accounting, Organizations and Society*, 35(1), 47–62.
- Hörisch, J., Freeman, R. E., & Schaltegger, S. (2014). Applying stakeholder theory in sustainability management. *Organization & Environment*, 27(4), 328–346.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2020). *Standar akuntansi keuangan*. Salemba Empat.
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldaña, J. (2014). *Qualitative data analysis: A methods sourcebook* (3rd ed.). Sage Publications.
- Nasution, D. A. D. (2022). Penerapan ESG dalam meningkatkan keberlanjutan usaha di Indonesia. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 13(2), 115–127.
- Nurfatimah, U. F., Difinubun, Y. A., & Khaerani, A. (2024). Sustainability accounting: Environmental, social, and governance (ESG) disclosures, low carbon economy and green initiatives. *Financial and Accounting Indonesian Research*, 4(2), 38–55.

- Schaltegger, S., & Burritt, R. (2010). Sustainability accounting for companies: Catchphrase or decision support for business leaders? *Journal of World Business*, 45(4), 375–384.
- Sinaga, K. E. C., & Damayanti. (2025). Analisis pengaruh environmental, social, and governance (ESG) terhadap sustainable development goals (SDGs) pada UMKM. *ARBITRASE: Journal of Economics and Accounting*, 6(1), 333–339.
- Sugiyono. (2022). *Metode penelitian kualitatif, kuantitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sukmasari, D., Kusumawardani, N., Marselina, M., & Yuliandari, P. (2024). UMKM go global: Edukasi dan pendampingan penerapan ESG reporting menuju bisnis berkelanjutan. *Journal Social Science and Technology for Community Service*, 7(1).
- United Nations. (2015). *Transforming our world: The 2030 agenda for sustainable development*. United Nations.
- World Economic Forum. (2020). *Measuring stakeholder capitalism: Toward common metrics and consistent reporting of sustainable value creation*. World Economic Forum.
- Yusuf, M., & Rahmawati, D. (2023). Analisis penerapan sustainability accounting pada UMKM sektor kuliner di Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*, 11(1), 45–58.
- Zadek, S. (2004). The path to corporate responsibility. *Harvard Business Review*, 82(12), 125–132.